

LKPD DIGITAL BAHASA INDONESIA — Bab 2 "Buku Jendela Dunia": Petualangan Literasi Bersama Budaya Batak Toba

Horas, Sahabat Pembaca! Ayo buka jendela dunia lewat buku, mulai dari Tanah Batak.

Identitas

LIVEWORKSHEETS

Nama	.....
Kelas	.....
No. Absen / Tanggal	.....
Satuan Pendidikan	.....
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Topik	Bab 2 Buku Jendela Dunia: Mengapa membaca itu penting?
Kelas / Fase / Semester	V (Lima) / C / Ganjil
Alokasi Waktu	2 JP × 35 menit = 70 menit
Jenis Kegiatan	Individu (mandiri): 20 soal pilihan ganda dan refleksi
Model Pembelajaran	Pembelajaran Mandiri Terbimbing (Self-Regulated Learning)
Muatan Kearifan Lokal	Budaya Batak Toba, Sumatera Utara

1. PETUNJUK BELAJAR

LKPD ini kamu kerjakan sendiri dengan tiga fase belajar mandiri.

Fase Merencanakan. Baca tujuan belajar, materi ringkas, dan pertanyaan pemantik. Tentukan targetmu: berapa soal yang ingin kamu jawab dengan benar?

Fase Melaksanakan dan Memantau. Baca Bacaan A dan Bacaan B dengan teliti. Kerjakan soal 1 sampai 20 secara berurutan. Pilih satu jawaban yang paling tepat (A, B, C, atau D).

Fase Merefleksi. Periksa jawabanmu, lalu isi lembar refleksi dengan jujur.

Tips: Beri tanda ★ pada nomor yang membuatmu ragu, lalu kembali ke nomor itu setelah selesai. Jika ada kata yang sulit, tandai dan cari artinya di kamus atau tanyakan kepada guru. Kerjakan dengan jujur, karena hasil ini membantumu mengenal kemampuanmu sendiri.

LIVEWORKSHEETS

2. KOMPETENSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase C

Elemen Membaca dan Memirsa: peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata baru yang bermakna denotatif, konotatif, dan kiasan; menganalisis informasi dari berbagai tipe teks; serta menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra.

Elemen Menulis (aspek kebahasaan): peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan serta kosakata yang bermakna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai konteks dan norma sosial budaya.

Acuan: CP Bahasa Indonesia Fase C dan Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama SD/MI Kelas V (Edisi Revisi), Bab II.

Tujuan Pembelajaran (TP)

LIVEWORKSHEETS

TP	Tujuan Pembelajaran	Soal
TP 1	Menjelaskan manfaat kebiasaan membaca berdasarkan kisah Kartini.	1–3
TP 2	Menjelaskan proses pembuatan buku dan peran orang-orang di dalamnya.	4–5
TP 3	Membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, dan menemukan informasi penting dari Bacaan B (pustaha laklak).	6–8
TP 4	Mengidentifikasi unsur intrinsik dan nilai pada cerita rakyat Legenda Danau Toba.	9–12
TP 5	Menentukan jenis majas dan makna kiasan pada kalimat bertema budaya Batak Toba dan pada teks buku.	13–17
TP 6	Mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.	18
TP 7	Menerapkan langkah memahami bacaan dan memilih buku yang sesuai.	19–20

Kriteria Ketercapaian (KKTP): peserta didik menjawab benar paling sedikit 16 dari 20 soal (nilai 80) dan mengisi refleksi dengan lengkap.

---

3. INFORMASI PENDUKUNG

A. Kartini dan Manfaat Membaca

LIVEWORKSHEETS

Kartini sejak kecil suka membaca. Ayahnya berlangganan leestrommel atau kotak baca berisi koran, majalah, dan buku. Dari bacaan itu, Kartini tahu bahwa anak perempuan di Eropa bisa bersekolah sampai dewasa. Ia lalu menulis, mengirim tulisan ke majalah, berkirim surat kepada sahabat pena, dan akhirnya mendirikan sekolah untuk anak perempuan.

Manfaat membaca: punya banyak pengetahuan dan gagasan, punya banyak kosakata, memahami peristiwa di sekitar, mudah mengerti perasaan orang lain, dan tidak mudah percaya berita sebelum mencari kebenarannya.

B. Bagaimana Buku Dibuat

Penulis menemukan ide dan menulis naskah → penulis mengirim naskah ke penerbit → editor membaca dan membahasnya di rapat redaksi → editor kepala memutuskan naskah terbit atau tidak → editor membuat catatan perbaikan, penulis merevisi → korektor bahasa memperbaiki salah ketik dan tata bahasa → pengarah visual membuat konsep desain, ilustrator membuat gambar, desainer menata halaman → buku dicetak di percetakan → bagian pemasaran mengedarkan buku ke toko buku.

C. Jenis Bacaan dan Unsur Cerita

Fiksi: cerita rekaan atau imajinasi, misalnya cerita rakyat dan dongeng.

Nonfiksi: berisi fakta dan informasi nyata, misalnya ensiklopedia dan buku pengetahuan.

Unsur intrinsik: tema, tokoh, penokohan (watak), latar, alur, dan amanat.

D. Majas

Perumpamaan: perbandingan memakai kata seperti, bagaikan, bak.

Metafora: perbandingan langsung tanpa kata pembanding. Contoh dari buku: keras hati dan pipi ranum tomat.

Personifikasi: benda mati atau hewan bertingkah seperti manusia.

Hiperbola: ungkapan yang dilebih-lebihkan.

E. Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Langsung: memakai tanda petik dan mengutip ucapan asli.

Tidak langsung: tanpa tanda petik, memakai kata bahwa, agar, atau kata tanya, dan kata ganti disesuaikan.

Contoh: Ayah berkata, “Danau Toba sangat indah.” → Ayah berkata bahwa Danau Toba sangat indah.

LIVEWORKSHEETS

F. Cara Memahami Bacaan dan Memilih Buku

Pikirkan bagian yang menyulitkan: kata, kalimat, atau ceritanya.

Tandai atau catat kata dan kalimat yang belum kamu pahami; gunakan kamus.

Catat informasi menarik di jurnalmu.

Perhatikan gambar jika bukunya bergambar.

Berdiskusilah dengan teman, guru, atau orang tua.

Memilih buku: pilihlah jenis buku yang kamu suka, jangan ragu dengan pilihanmu, dan boleh mencoba buku yang ditawarkan dengan membaca ringkasan atau bagian awalnya.

G. Kearifan Lokal Batak Toba

Ulos: kain tenun tradisional Batak. Ulos diberikan sebagai ungkapan kasih sayang dan restu (mangulosi).

Rumah Bolon: rumah adat Batak Toba berbentuk rumah panggung dengan atap melengkung.

Gondang dan Tortor: gondang adalah musik tradisional pengiring tarian tortor.

Aksara Batak: huruf tradisional suku Batak.

Dalihan Na Tolu: falsafah hidup Batak Toba tentang hubungan kekerabatan: somba marhula-hula (hormat kepada keluarga pihak istri), elek marboru (menyayangi keluarga pihak perempuan), dan manat mardongan tubu (berhati-hati dan rukun dengan saudara semarga).

Horas! sapaan khas Batak yang bermakna salam sehat dan sejahtera.

Pertanyaan Pemantik

Bagaimana buku dapat membantu kita mengenal kekayaan cerita dan budaya Batak Toba? (Pikirkan jawabanmu, kamu akan menjawabnya lagi di Refleksi.)

BACAAN A: LEGENDA DANAU TOBA

Cerita rakyat dari Tanah Batak, Sumatera Utara

Dahulu kala, di sebuah lembah di Tanah Batak, tinggallah seorang petani rajin bernama Toba. Suatu hari ia memancing dan mendapat seekor ikan besar bersisik emas. Ajaibnya, ikan itu berubah menjadi perempuan cantik. Toba jatuh hati dan melamarnya. Perempuan itu

LIVEWORKSHEETS

bersedia menjadi istrinya dengan satu syarat: Toba tidak boleh menceritakan asal-usulnya sebagai ikan kepada siapa pun. Toba berjanji akan menepatinya.

Mereka hidup bahagia dan dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Samosir. Samosir anak yang kuat, tetapi ia selalu merasa lapar. Suatu siang, Samosir menghabiskan bekal ayahnya yang sedang bekerja di ladang. Toba yang lelah dan kelaparan menjadi sangat marah. “Dasar anak keturunan ikan!” serunya.

Janji itu pun terlanggar. Sang istri sangat bersedih. Ia meminta Samosir berlari ke bukit yang tinggi. Langit mendadak gelap, hujan turun tanpa henti, dan air memenuhi lembah. Lembah itu berubah menjadi danau luas yang kini disebut Danau Toba. Bukit tempat Samosir berdiri menjadi Pulau Samosir.

Kini air Danau Toba berkilau bagaikan cermin raksasa. Danau itu adalah permata Sumatera Utara. Angin dari Pulau Samosir seakan berbisik agar kita selalu menepati janji dan menjaga ucapan.

Kata Penting: legenda = cerita rakyat tentang asal-usul suatu tempat atau kejadian; lembah = tanah rendah di antara dua bukit atau gunung; berseru = berkata dengan suara keras.

BACAAN B: PUSTAHA LAKLAK, BUKU KUNO BATAK TOBA

Jauh sebelum mengenal buku cetak, masyarakat Batak Toba sudah memiliki buku sendiri yang disebut pustaha laklak. Pustaha dibuat dari kulit kayu yang dibentuk menjadi lembaran panjang, lalu dilipat seperti akordeon. Tulisannya memakai aksara Batak. Isinya antara lain pengetahuan tentang pengobatan, adat, dan perhitungan hari baik. Pustaha biasanya ditulis dan dijaga oleh seorang datu, yaitu orang yang dihormati karena pengetahuannya. Pustaha laklak menunjukkan bahwa leluhur Batak Toba sangat menghargai ilmu dan buku.

Kata Penting: pustaha = buku; laklak = kulit kayu; leluhur = nenek moyang.

---

4. TUGAS DAN LANGKAH-LANGKAH KERJA

LIVEWORKSHEETS

Langkah	Fase	Kegiatanmu	Selesai
1	Merencanakan	Baca tujuan belajar dan materi ringkas. Pikirkan jawaban awal untuk pertanyaan pemantik. Tetapkan targetmu.	□
2	Melaksanakan	Baca Bacaan A (Legenda Danau Toba) dan Bacaan B (Pustaha Laklak) dengan teliti. Tandai kata sulit.	□
3	Melaksanakan	Kerjakan soal 1–20. Beri tanda ★ pada nomor yang kamu ragukan.	□
4	Memantau	Kembali ke nomor bertanda ★, baca ulang bacaan atau materi, lalu periksa jawabanmu.	□
5	Merefleksi	Hitung jumlah jawabanmu yang benar bersama guru, lalu isi Lembar Refleksi.	□

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat. Soal 6–7 berkaitan dengan Bacaan B; soal 8–16 berkaitan dengan Bacaan A.

1. Kartini mengetahui bahwa anak perempuan di Eropa bisa bersekolah sampai dewasa dari ....

A. cerita teman-teman sebangkunya

B. majalah dan bacaan dalam kotak baca

LIVEWORKSHEETS

C. kunjungannya ke Belanda

D. nasihat para gurunya

2. Dari kisah Kartini, manfaat membaca yang paling tepat adalah ....

A. membuat seseorang cepat kaya

B. membuat seseorang tidak perlu bersekolah

C. menambah pengetahuan dan melahirkan banyak gagasan

D. membuat seseorang tidak perlu menulis

3. Kotak baca (leestrommel) yang dilanggan ayah Kartini berisi ....

A. koran, majalah, dan buku

B. pakaian dan makanan

C. surat dan uang

D. alat tulis dan peta

4. Urutan proses pembuatan buku yang benar adalah ....

A. naskah dicetak → editor memeriksa → penulis menulis → buku dijual

B. penulis menulis → buku dijual → editor memeriksa → naskah dicetak

C. editor menulis → penulis merevisi → naskah dicetak → desainer menata

D. penulis menulis naskah → editor membuat catatan → penulis merevisi → korektor memeriksa bahasa → desainer menata halaman → buku dicetak

5. Orang yang bertugas membuat gambar sesuai arahan pengarah visual adalah ....

A. editor kepala

B. ilustrator

C. korektor bahasa

D. pemasar buku

6. Berdasarkan Bacaan B, pustaha laklak dibuat dari ....

A. kulit kayu

B. daun lontar

LIVEWORKSHEETS

C. kain ulos

D. kertas pabrik

7. Bacaan B termasuk bacaan nonfiksi karena ....

A. tokohnya adalah makhluk ajaib

B. peristiwanya hanya rekaan pengarang

C. menyajikan fakta dan informasi nyata tentang buku kuno Batak Toba

D. berisi dongeng pengantar tidur

8. Legenda Danau Toba termasuk bacaan fiksi karena ....

A. menjelaskan cara membuat kain ulos

B. memuat data luas Danau Toba

C. ditulis memakai aksara Batak

D. memuat peristiwa rekaan, misalnya ikan emas yang berubah menjadi perempuan

9. Tema Legenda Danau Toba adalah ....

A. asal-usul terjadinya Danau Toba dan Pulau Samosir

B. cara membuat pustaha laklak

C. perang antara dua kerajaan

D. persahabatan petani dan seorang raja

10. Ketika berseru, “Dasar anak keturunan ikan!”, Toba menunjukkan watak ....

A. sabar dan penyayang

B. mudah marah dan tidak menjaga ucapan

C. dermawan dan ramah

D. penakut dan pemalu

11. Latar tempat pada awal cerita Legenda Danau Toba adalah ....

A. pantai di tepi laut

B. pasar di tengah kota

C. lembah di Tanah Batak

LIVEWORKSHEETS

D. kapal di tengah samudra

12. Amanat yang paling tepat dari Legenda Danau Toba adalah ....

A. anak yang kuat boleh makan sebanyak mungkin

B. memancing adalah pekerjaan paling mulia

C. tinggal di bukit lebih aman daripada di lembah

D. kita harus menepati janji dan menjaga ucapan

13. "Air Danau Toba berkilau bagaikan cermin raksasa." Majas pada kalimat tersebut adalah ....

A. perumpamaan

B. metafora

C. personifikasi

D. hiperbola

14. "Danau Toba adalah permata Sumatera Utara." Majas pada kalimat tersebut adalah ....

A. perumpamaan

B. metafora

C. hiperbola

D. personifikasi

15. "Angin dari Pulau Samosir berbisik di telinga kita." Majas pada kalimat tersebut adalah ....

A. perumpamaan

B. metafora

C. personifikasi

D. hiperbola

16. "Suara gondang menggelegar sampai ke ujung dunia." Majas pada kalimat tersebut adalah ....

A. perumpamaan

B. metafora

C. personifikasi

LIVEWORKSHEETS

D. hiperbola

17. Dalam buku, ada kalimat: “Dengan tekun mereka menyulam kata menjadi kisah yang indah.” Seperti penenun ulos menyusun benang, makna menyulam kata adalah ....

A. menyusun kata dengan telaten sehingga menjadi cerita yang indah

B. menjahit baju dari kumpulan kata

C. menghapus kata yang salah dari tulisan

D. menyalin kata dari buku lain tanpa mengubahnya

18. Ompung berkata, “Ulos ini kutenun untuk cucuku.” Kalimat tidak langsung yang tepat adalah ....

A. Ompung berkata ulos ini kutenun untuk cucuku.

B. Ompung berkata bahwa ia menenun ulos itu untuk cucunya.

C. Ompung berkata, ulos itu ditenun untuk cucuku.

D. Ompung bertanya apakah ulos itu untuk cucunya.

19. Kamu menemukan kata leluhur yang belum kamu pahami saat membaca Bacaan B. Langkah yang tepat sesuai cara memahami bacaan adalah ....

A. berhenti membaca dan menutup buku

B. melewati semua kata yang sulit

C. menandai kata itu, lalu mencari artinya di kamus atau bertanya kepada guru dan teman

D. menebak arti kata tanpa membaca kalimat lainnya

20. Cara memilih buku yang tepat menurut bab ini adalah ....

A. memilih buku yang paling tebal

B. memilih buku yang sama dengan pilihan semua teman

C. menolak buku yang ditawarkan sebelum membaca ringkasannya

D. memilih jenis buku yang kamu suka dan tidak ragu dengan pilihanmu

---

5. KESIMPULAN DAN REFLEKSI

A. Pengalamanku

LIVEWORKSHEETS

Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

Pengalamanku	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
Aku dapat menjelaskan pentingnya bacaan dalam hidup Kartini	□	□
Aku memahami manfaat membaca	□	□
Aku memahami proses membuat buku	□	□
Aku dapat menentukan unsur intrinsik dan amanat cerita rakyat	□	□
Aku dapat mengenali dan memahami majas	□	□
Aku dapat menerapkan langkah memahami bacaan	□	□

B. Lengkapi Kalimatmu

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah ....

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ....

Bab Buku Jendela Dunia mengajarkanku tentang ....

Soal yang kuragukan (★) ternyata benar / salah karena ....

C. Pertanyaan Reflektif Budaya Batak Toba

LIVEWORKSHEETS

Jawab kembali pertanyaan pemantik: Bagaimana buku dapat membantu kita mengenal kekayaan cerita dan budaya Batak Toba?

Setelah membaca Legenda Danau Toba dan Pustaha Laklak, hal apa dari budaya Batak Toba yang ingin kamu ketahui lebih jauh? Mengapa?

Nilai baik apa dari Legenda Danau Toba yang akan kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

---

6. PENILAIAN (EVALUASI)

A. Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

Setiap jawaban benar bernilai 5. Nilai PG = jumlah benar × 5 (skor maksimal 100).

Jumlah Benar	Nilai	Kategori
19–20	95–100	Sangat Baik
16–18	80–90	Baik
12–15	60–75	Cukup
0–11	0–55	Perlu Bimbingan

B. Rubrik Penilaian Refleksi

LIVEWORKSHEETS

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Kelengkapan	Semua bagian refleksi terisi	Sebagian besar terisi	Sebagian kecil terisi	Hampir tidak terisi
Kejujuran dan kedalaman	Menjelaskan alasan dengan jelas dan jujur	Ada alasan, kurang rinci	Alasan kurang jelas	Tanpa alasan
Keterkaitan dengan materi	Menghubungkan dengan Kartini, proses buku, majas, dan cerita rakyat	Menghubungkan dengan dua materi	Menghubungkan dengan satu materi	Tidak berkaitan
Keterkaitan dengan budaya Batak Toba	Menyebut nilai atau budaya Batak Toba secara tepat dan bermakna	Menyebut budaya dengan tepat	Menyebut budaya kurang tepat	Tidak menyebut budaya

Nilai Refleksi = (jumlah skor ÷ 16) × 100.

Nilai Akhir = (80% × Nilai PG) + (20% × Nilai Refleksi).

C. Kunci Jawaban (untuk guru)

No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci
1	B	6	A	11	C	16	D
2	C	7	C	12	D	17	A
3	A	8	D	13	A	18	B
4	D	9	A	14	B	19	C
5	B	10	B	15	C	20	D

LIVEWORKSHEETS